



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Bahasa Indonesia
untuk Siswa SMP Kelas VIII
Penulis: Maya Lestari Gusfitri, Elly Delfia
ISBN: 978-602-244-622-4

BAB VI

Menulis Teks Pidato Menabur Pesan-Pesan Kebaikan



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat memahami materi tentang pidato dan topik pidato, struktur teks pidato, metode dalam berpidato, dan cara menulis teks pidato. Kalian diharapkan juga memahami fakta, data, dan kata-kata ilmiah dalam teks pidato, kalimat persuasif dan ungkapan rasa simpati dalam sebuah pidato, dan metode yang digunakan dalam berpidato.

Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kalian mendengar pidato?
2. Pidato siapa saja yang pernah kalian dengar?
3. Di antara pidato-pidato tersebut, manakah yang lebih menarik perhatian kalian? Apa alasannya?



Kata Kunci

Pidato, metode pidato, bagian-bagian teks pidato, kata ilmiah, kalimat persuasif, dan ungkapan simpati.

A. Mengenal Pidato



Siap-Siap Belajar

Pidato bukanlah sesuatu yang asing bagi kalian. Dalam kehidupan sehari-hari, kalian mungkin acap menyimak pidato dari teman, guru, atau kepala sekolah. Saat ada pemilihan ketua kelas atau ketua OSIS, kalian mungkin juga mendengar pidato dari peserta didik yang mengikuti pemilihan. Pidato-pidato tersebut umumnya berisi pesan-pesan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan sekolah dan ajakan melakukan pemilihan.

Berikut ini adalah sebuah pidato dari ketua OSIS yang baru terpilih. Bacalah baik-baik dan cermati hal-hal yang disampaikan dalam pidato tersebut.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Salam sejahtera. Om swastiastu. *Namo Buddhaya.* Salam kebajikan.

Selamat pagi semuanya.

Yang saya hormati, Bapak Alfi, Kepala Sekolah SMP Teladan.

Yang saya hormati, Bapak dan Ibu Guru pembina OSIS SMP Teladan.

Yang saya cintai, teman-teman saya, sesama pelajar SMP Teladan.

Sebelumnya, marilah kita ucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME yang telah memberikan karunia kesehatan kepada kita semua sehingga bisa hadir pada acara Pelantikan Ketua OSIS SMP Teladan periode 2019/2020 ini.

Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya atas kepercayaan rekan-rekan semua yang telah memilih saya untuk menjadi ketua OSIS periode 2019/2020. Ini merupakan sebuah kehormatan yang sangat besar bagi saya. Di lain sisi, saya juga menyadari bahwa jabatan ini merupakan tanggung jawab. Pada saat penyampaian visi dan misi, saya mengungkapkan keinginan untuk mengaktifkan kembali beberapa kegiatan, antara lain pembuatan majalah dinding OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler debat bahasa Inggris. Saya berharap nantinya kita dapat bekerja sama untuk mewujudkan ide tersebut. Tanpa dukungan dari teman-teman,

tidaklah mungkin kita bisa mencapai apa yang dicita-citakan bersama.

Demikian pidato ini saya sampaikan. Sekali lagi, terima kasih atas kepercayaan teman-teman.

Selamat pagi.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.



Membaca

Salam Pembuka Pidato

Ada lima bentuk salam pembuka yang digunakan dalam berpidato. Salam ini dibagi berdasarkan agama-agama yang ada di Indonesia, yaitu Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Salam pembuka tersebut adalah sebagai berikut.

1. *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu* merupakan ucapan salam dalam agama Islam, artinya semoga keselamatan dan rahmat Allah serta keberkahan-Nya terlimpah kepada kalian.
2. Salam sejahtera merupakan ucapan salam dalam agama Kristen dan Katolik, artinya salam sejahtera bagi kita semua.
3. Om swastiastu merupakan ucapan salam dalam agama Hindu, artinya semoga dalam keadaan selamat atas karunia Sang Hyang Widhi.
4. *Namo Buddhaya* merupakan ucapan salam dalam agama Buddha, artinya terpujilah semua Buddha.
5. Salam kebajikan merupakan ucapan salam dalam agama Konghucu, artinya hanya kebajikanlah yang bisa menggerakkan Tian (Tuhan).

Kegiatan 1:

Latihan Mencermati Pernyataan dalam Teks Pidato



Berlatih

Kalian sudah membaca teks pidato sambutan ketua OSIS yang baru. Selanjutnya, cermatilah pernyataan di dalam tabel berikut. Manakah informasi atau pernyataan yang benar dan tidak benar menurut teks pidato tersebut? Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai!

Pernyataan	Benar	Tidak Benar
Jabatan sebagai ketua OSIS merupakan sebuah tanggung jawab.		
Kepengurusan OSIS periode sebelumnya tidak aktif.		
Pemilihan ketua OSIS berlangsung sengit.		
Majalah dinding akan dihidupkan kembali.		
Semua rencana kegiatan bisa terwujud bila semua pihak bekerja sama.		

Dengan memberikan tanda centang pada kolom di atas, kalian berlatih membedakan pernyataan yang benar dan tidak benar dalam pidato.

B. Menyimpulkan Pengertian Pidato dan Struktur Teks Pidato

Pidato merupakan kegiatan mengungkapkan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan pada orang banyak. Pidato juga diartikan sebagai cara menyampaikan ide/gagasan dalam bentuk kata-kata dengan ekspresi wajah, intonasi suara, dan gestur. Umumnya pidato disampaikan dengan menggunakan bahasa formal, bukan bahasa gaul ataupun bahasa dalam percakapan sehari-hari. Pidato memiliki bermacam-macam tujuan, di antaranya memberi informasi dan mengajak orang-orang untuk melakukan sesuatu. Informasi yang disampaikan dalam pidato berupa fakta dan data. Sebelum menyampaikan pidato, seorang pemberi pidato atau orator harus mengumpulkan fakta dan data atau informasi yang benar seputar topik yang akan disampaikan terlebih dahulu.

Ada bermacam-macam pidato, di antaranya pidato sambutan, pidato perpisahan, dan pidato peresmian. Pidato-pidato tersebut biasanya hanya bertujuan memberikan beberapa informasi pada pendengar. Ada juga pidato yang bersifat ajakan. Pidato seperti ini sengaja diberikan untuk memengaruhi khalayak. Kalian bisa menemukan pidato-pidato itu pada kegiatan pemilihan ketua OSIS, pemilihan umum, kampanye hidup bersih, dan kampanye pemanasan global. Setelah mendengar pidato ajakan, para pendengar diharapkan tertarik untuk mengikuti kata-kata pemberi pidato.



Jelajah Kata

Beberapa kata yang berkaitan dengan pidato kalian temukan dalam teks tersebut. Arti kata-kata itu dapat dilihat pada kotak jelajah kata berikut ini. Kalian juga dapat mengecek arti kata tersebut di dalam kamus.

intonasi



ketepatan irama kalimat dalam berbicara saat berpidato

gestur



gerakan anggota tubuh saat berpidato berfungsi meyakinkan pendengar

khalayak



orang banyak atau pendengar saat berpidato

Dengan menemukan arti kata-kata di atas, kalian berlatih menggunakan kamus.

Sebuah teks pidato memiliki struktur tersendiri. Kalian dapat mengetahui struktur tersebut dengan mencermati teks pidato ketua OSIS yang diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 6.1 Struktur Teks Pidato Ketua OSIS

Struktur Penulisan	Teks
Pembukaan	Bagian ini terdiri atas salam pembuka dan kalimat sapaan pada hadirin. Contoh: <i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu</i> Selamat pagi. Yang saya hormati, Bapak Alfi, Kepala Sekolah SMP Teladan.
Isi	Bagian ini berisi gagasan yang hendak disampaikan oleh pemberi pidato. Contoh: Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya atas kepercayaan rekan-rekan semua yang telah memilih saya untuk menjadi ketua OSIS periode 2019/2020.
Penutup	Bagian ini berisi salam penutup. Pada bagian ini terkadang juga mengandung kesimpulan pidato. Contoh: Demikian pidato ini saya sampaikan. Sekali lagi, terima kasih atas kepercayaan teman-teman. Selamat pagi. <i>Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.</i>



Membaca

Bacalah teks pidato berikut, lalu uraikanlah susunan penulisannya.

Masalah Sampah



Gambar 6.1 Seorang Siswa Berpidato di Aula Sekolah

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Salam sejahtera. Om swastiastu. *Namo Buddhaya*. Salam kebajikan.

Selamat siang Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati.

Selamat siang teman-teman yang berbahagia.

Pada kesempatan ini saya akan berbicara tentang “Masalah Sampah”.

Saat ini sampah sudah menjadi masalah yang memprihatinkan dalam kehidupan. Setiap orang menghasilkan sampah yang tidak sedikit jumlahnya, baik sampah organik maupun sampah anorganik. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) merilis bahwa jumlah timbunan

sampah nasional sebesar 175.000 ton per hari atau setara 64 juta ton per tahun dengan asumsi sampah yang dihasilkan setiap orang 0,7 kg per hari. Sampah yang paling banyak dihasilkan adalah sampah organik, seperti sisa makanan dan tumbuhan, diikuti oleh sampah anorganik, seperti plastik, kertas, kaleng, kaca, dan botol minuman.

Produksi sampah yang sangat besar itu akan berakibat fatal jika diikuti oleh perilaku yang tidak benar dari masyarakat soal membuang sampah. Perilaku membuang sampah sembarangan di tempat-tempat umum, seperti di jalanan, selokan, sungai, ataupun laut adalah perilaku tidak terpuji. Perilaku itu dapat menyebabkan bencana dan kerusakan lingkungan.

Bencana yang akan timbul bila kita membuang sampah sembarangan salah satunya adalah banjir. Banjir disebabkan oleh selokan yang tersumbat karena banyaknya sampah yang dibuang sembarangan. Sampah tersebut juga menyebabkan pendangkalan sungai. Jika hujan turun, air akan meluap ke permukiman warga. Selain itu, sampah yang dibuang ke sungai akan dibawa arus ke laut. Jika sampai di laut, sampah akan merusak ekosistem laut. Terumbu karang menjadi rusak, biota laut akan mati, dan ikan tidak bisa berkembang biak. Selain menyebabkan banjir dan merusak ekosistem laut, sampah anorganik juga dapat merusak unsur hara pada tanah sebab sampah anorganik membutuhkan waktu lama untuk terurai. Akibatnya, kesuburan tanah akan berkurang dan pepohonan sebagai sumber oksigen tidak bisa tumbuh dengan baik.

Bapak dan Ibu Guru serta teman-teman semua.

Kita telah mengetahui akibat yang ditimbulkan oleh sampah. Marilah kita melatih diri untuk disiplin dalam membuang sampah. Buanglah sampah pada tempatnya. Jika perlu, kita harus mencari cara untuk mengolah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat, seperti mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos dan mendaur ulang sampah anorganik menjadi barang-barang yang bermanfaat.

Bapak dan Ibu Guru yang saya hormati dan teman-teman yang saya cintai, sampah adalah masalah kita bersama. Untuk itu, marilah kita menjaga lingkungan agar terbebas dari sampah. Saya berharap pada masa yang akan datang kita lebih peduli dan perhatian terhadap masalah sampah.

Terima kasih atas perhatiannya. Selamat siang.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.



Jelajah Kata

Berikut ini beberapa kosakata yang digunakan dalam teks pidato “Masalah Sampah”.

merilis



menyampaikan secara resmi

asumsi



dugaan atau landasan berpikir yang dianggap benar

fatal



perilaku atau kesalahan yang berakibat buruk

ekosistem



komunitas organik yang terdiri atas hewan dan tumbuhan bersama habitatnya

biota laut



semua makhluk hidup yang ada di laut, baik hewan, tumbuhan, maupun karang

Kegiatan 2:

Menguraikan Struktur Pidato

Duduklah bersama kelompok kalian. Uraikanlah struktur pidato di atas ke dalam tabel seperti berikut.

Struktur Penulisan	Teks
Pembukaan	
Isi	
Penutup	

Dengan mengisi tabel di atas, kalian berlatih menguraikan susunan teks pidato.

Kegiatan 3:

Bekerja Berpasangan dan Membuat Pertanyaan tentang Isi Pidato



Bertanya

Bekerjalah berpasangan dengan teman di sebelah kalian. Buatlah lima pertanyaan terkait isi teks pidato tersebut. Tukarlah pertanyaan kalian dan jawablah pertanyaan yang dibuat oleh teman. Setelah selesai, tukar kembali kertas tersebut. Periksalah jawaban yang diberikan oleh teman kalian!

C. Menyimpulkan Fakta, Data, dan Kata-Kata Ilmiah dalam Teks Pidato

Pidato disampaikan untuk beberapa tujuan, di antaranya untuk menyampaikan informasi dan memengaruhi khalayak. Untuk mencapai tujuan itu, biasanya penulis memasukkan data dan fakta agar pendengar tertarik mengikuti pidatonya sampai selesai. Sekarang cobalah mengingat pidato yang pernah kalian dengar. Data dan fakta apa saja yang disampaikan di dalamnya?



Membaca

1. Fakta dan Data dalam Teks Pidato

Masih ingatkah kalian dengan pelajaran tentang fakta dan data dalam Bab I? Menurut *KBBI*, fakta adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan atau sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi, sedangkan data adalah keterangan yang benar dan nyata. Sebuah pidato kerap berisi fakta dan data untuk memperkuat pendapat sang pemberi pidato.

2. Kata-Kata Ilmiah

Sebuah teks pidato terkadang juga memuat kata ilmiah. Kata ilmiah adalah kata-kata yang berdasarkan ilmu pengetahuan tertentu. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata ilmiah adalah kata bersifat ilmu, secara ilmu pengetahuan atau memenuhi kaidah ilmu pengetahuan.

Berikut ini beberapa contoh kata ilmiah beserta ilmu pengetahuan yang terkait.

atom	→	kata ilmiah dari ilmu kimia
bait	→	kata ilmiah dari ilmu bahasa dan sastra
ejaan	→	kata ilmiah dari ilmu bahasa
ekosistem	→	kata ilmiah dari ilmu biologi
khatulistiwa	→	kata ilmiah dari ilmu geografi
lintang	→	kata ilmiah dari ilmu geografi
organik	→	kata ilmiah dari ilmu kimia dan biologi
prasejarah	→	kata ilmiah dari ilmu sejarah
revolusi	→	kata ilmiah dari ilmu sejarah
zat	→	kata ilmiah dari ilmu kimia dan biologi

Biasanya teks pidato menggunakan kata-kata ilmiah yang sesuai dengan topik yang akan disampaikan.

Kegiatan 4:

Mengidentifikasi Fakta dan Data dalam Teks Pidato



Berlatih

1. Kalian sudah membaca teks pidato “Masalah Sampah”. Temukan informasi yang bersifat fakta dan data dalam teks pidato tersebut dan tuliskan di dalam tabel berikut!

Fakta	Data

2. Temukanlah kata-kata ilmiah dalam teks pidato “Masalah Sampah”, kemudian tuliskan di dalam tabel berikut. Temukan artinya dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* cetak ataupun daring. Kalian juga dapat menggunakan sumber lain untuk menemukan arti kata-kata ilmiah tersebut.

No.	Kata Ilmiah	Letak Kata dalam Paragraf	Arti Kata
1	organik	Paragraf ke-1	Zat yang berasal dari makhluk hidup
2			
3			
4			
5			
6			

Dengan mengisi kolom di atas, kalian berlatih menemukan kata ilmiah dalam teks pidato.

D. Mengidentifikasi Kalimat Persuasif dan Ungkapan Rasa Peduli atau Simpati dalam Pidato

Jika kalian mengunjungi sebuah kampanye, entah kampanye peduli lingkungan atau kampanye hidup sehat, kalian mungkin akan mendengar pidato. Pidato itu berisi ajakan agar kalian melakukan sebuah tindakan, misalnya tindakan hidup bersih, menanam pohon, atau tindakan untuk memilah sampah sesuai dengan jenisnya. Orang-orang yang menyampaikan pidato tersebut menggunakan kalimat tertentu untuk memengaruhi khalayak. Tujuannya agar masyarakat menjadi peduli dan mengikuti ajakan mereka. Kalimat yang mereka gunakan untuk mengajak disebut kalimat persuasif. Kalian sudah pernah mempelajari kalimat ini pada Bab II dengan materi iklan. Sekarang kalian akan mempelajari penempatan kalimat persuasif dalam sebuah pidato.

Perhatikan tabel berikut. Dapatkah kalian mengidentifikasi kalimat yang merupakan kalimat persuasif? Berilah centang pada kolom yang sesuai.

Tabel 6.2 Kalimat Persuasif dan Bukan Persuasif

Kalimat	Persuasif	Bukan Persuasif
Marilah memilah sampah sesuai jenisnya karena akan membuat pengolahannya menjadi lebih mudah.		
Hari ini jalan macet karena hujan, murid-murid jadi terlambat sampai ke sekolah.		
Gunakanlah helm untuk keselamatan berkendara.		
Buanglah sampah pada tempat yang sudah disediakan agar lingkungan tetap bersih.		
Halaman sekolah ini sangat rindang dengan aneka pepohonan.		

Pernahkah kalian mendengar kalimat persuasif dalam sebuah pidato? Seperti apa bunyi kalimat tersebut? Apakah kalian juga pernah membaca ungkapan rasa peduli atau simpati sebelumnya atau kalian pernah menggunakannya untuk diucapkan kepada orang lain? Ceritakan pengalaman kalian pada guru dan teman-teman di kelas. Dengan menceritakan pengalaman satu sama lain, kalian dapat lebih mudah untuk memahami pengertian kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati yang digunakan dalam pidato.

Diskusikanlah pertanyaan berikut bersama guru dan teman sekelas kalian.

1. Apakah kalimat persuasif itu?
2. Apakah kalian pernah membaca kalimat persuasif dalam teks pidato?
3. Apakah ungkapan rasa peduli atau simpati itu?
4. Pernahkah kalian menggunakan ungkapan tersebut untuk diucapkan pada orang lain atau pernahkah kalian membacanya dalam teks pidato?



Membaca

1. Kalimat Persuasif

Kalian sudah mengetahui bahwa kalimat persuasif adalah kalimat yang bersifat membujuk agar pihak yang dibujuk menjadi yakin. Dalam pidato, kalimat persuasif umumnya ditandai dengan penggunaan kata *mari* dan *ayo*.

Berikut ini contoh penggalan teks pidato “Masalah Sampah”. Kalimat yang ditulis miring adalah kalimat persuasif.

Kita telah mengetahui akibat yang ditimbulkan oleh sampah. *Marilah kita melatih diri untuk disiplin dalam membuang sampah.* Buanglah sampah pada tempatnya. Jika perlu, kita harus mencari cara untuk mengolah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat, seperti mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos dan mendaur ulang sampah anorganik menjadi barang-barang yang bermanfaat.

2. Ungkapan Rasa Peduli dan Simpati

Rasa peduli atau simpati dalam sebuah pidato dapat ditujukan pada manusia, binatang, tumbuhan, ataupun lingkungan. Contohnya rasa peduli pada orang tua, keluarga, teman yang sedang kesusahan, lingkungan akibat polusi udara, atau peduli pada masalah sampah seperti yang terdapat dalam teks pidato “Masalah Sampah” sebelumnya. Untuk mengungkapkan rasa peduli tersebut, kalian harus menggunakan kalimat yang menyentuh. Berikut ini beberapa contoh kalimat yang menyentuh.

1. Kita harus peduli dan menjaga lingkungan.
2. Saya berharap kita semua peduli dan membuang sampah pada tempatnya.
3. Saya mendoakan semoga semua masalahmu cepat selesai.
4. Saya turut prihatin akan wabah Covid-19 yang belum berakhir.
5. Kita harus memperhatikan orang-orang yang kurang mampu.
6. Apa yang dapat saya bantu untuk menyelesaikan masalahmu?
7. Aku akan menemanimu melewati kesulitan ini.
8. Jika kamu butuh bercerita, aku akan mendengarkanmu.

Kegiatan 5:

Kalimat Persuasif dan Ungkapan Rasa Peduli



Berlatih

Identifikasilah pernyataan yang menggambarkan kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati pada teks pidato “Masalah Sampah”. Tuliskan hasil identifikasi kalian dalam tabel berikut.

Kalimat Persuasif	Ungkapan Rasa Peduli atau Simpati

Dengan mengisi tabel di atas, kalian berlatih mengidentifikasi kalimat persuasif dan ungkapan rasa peduli atau simpati dalam pidato.

E. Menyimpulkan Metode-Metode dalam Berpidato

1. Mengenal Metode dalam Berpidato

Metode adalah cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Pidato juga disampaikan melalui beberapa cara. Ada orang berpidato dengan teks, ada juga yang tanpa teks. Teks berguna sebagai panduan agar pemberi pidato tidak melupakan hal-hal penting yang hendak disampaikan. Ada juga orang-orang yang suka berpidato tanpa teks. Presiden Pertama Republik Indonesia, Ir. Soekarno atau yang akrab dipanggil Bung Karno merupakan contoh orang yang sering berpidato tanpa teks.

Diskusikanlah dengan guru kalian mengenai hal-hal berikut ini.

1. Apakah kalian mengenal seorang orator ulung? Siapakah namanya?
2. Menurut kalian, apa yang membuat orang-orang suka mendengar pidato sang orator tersebut?

Ada empat metode yang biasa digunakan orang saat berpidato.

1. Pidato <i>impromptu</i>	⇒	pidato yang dilakukan secara spontan dan tiba-tiba
2. Pidato manuskrip	⇒	pidato yang dilakukan dengan menggunakan naskah
3. Pidato <i>memoriter</i>	⇒	pidato yang disampaikan dengan cara menghafal kata per kata dan kalimat per kalimat
4. Pidato <i>ekstempore</i>	⇒	pidato yang disampaikan dengan menyiapkan garis-garis besar topik yang akan disampaikan

2. Istilah-Istilah dalam Pidato

Sebagai salah satu seni berbicara, pidato memiliki beberapa istilah yang perlu kalian ketahui. Beberapa istilah yang sering digunakan dalam pidato perlu kalian ingat. Berikut beberapa istilah yang dimaksud.

orator	⇒	sebutan untuk orang yang pandai dalam berpidato, contohnya Bung Karno, Bung Tomo
pendengar/ peserta	⇒	orang yang mendengarkan pidato
retorika	⇒	ilmu tentang pidato atau seni berbicara
topik	⇒	ide atau gagasan atau masalah yang disampaikan dalam pidato
pesan	⇒	nilai-nilai kebaikan dan moral yang ada dalam pidato

Kegiatan 6:

Berpidato



Berlatih

Tentukan metode berpidato yang kalian gunakan jika kalian ingin berpidato: Apakah metode *impromptu*, manuskrip, *memoriter*, atau *ekstempore*? Jelaskan alasannya!

F. Menulis Teks Pidato



Berdiskusi

Saat mendengar sebuah pembacaan pidato yang menarik, pernahkah kalian bertanya-tanya, “Bagaimana cara menulis teks pidato? Bagaimana cara mereka menyusun kalimat yang dapat memikat pendengarnya?”

Tahukah kalian, sebelum menulis sebuah pidato, seorang pembuat pidato biasanya melakukan sejumlah langkah tertentu. Dapatkah kalian memprediksi langkah apa yang harus dilakukan? Diskusikanlah bersama guru dan teman sekelas.



Menulis

Sebelum menulis sebuah teks pidato, ada langkah-langkah yang harus dilalui seorang penulis. Pelajarilah langkah-langkah berikut ini agar kalian dapat menulis teks pidato sendiri dengan mudah.

1. Memilih dan menentukan topik

Perhatikanlah hal-hal di sekitar kalian. Cermatilah masalah-masalah yang kira-kira dialami banyak orang! Pelajarilah masalah tersebut,

lalu pikirkan solusinya. Kalian dapat menemukan masalah ini dengan memperhatikan lingkungan sekitar sekolah, rumah, atau teman-teman kalian. Jika kalian mengangkat topik yang dimengerti banyak orang, pidato kalian akan lebih mudah mendapatkan perhatian.

Dalam tabel berikut ini disajikan beberapa contoh topik. Berilah tanda centang untuk topik yang lebih dekat dengan kehidupan kalian!

Topik	✓
Masalah sampah di sekolah	
Pemilu Presiden Indonesia	
Pentingnya sarapan sebelum ke sekolah	
Kegiatan ekstrakurikuler menulis di sekolah	
Beternak ayam	
Manfaat menabung	

Cobalah pikirkan sebuah topik yang dekat dengan kehidupan kalian dan kalian pun menyukainya. Ketika kalian menyukai suatu topik, kalian akan lebih mudah menuliskan teks pidatonya.

2. Membuat kerangka atau bagian-bagian pidato

Setelah kalian menentukan sebuah topik, mulailah menyusun kerangka pidato. Namun, sebelumnya kalian tentukan dahulu tujuan pidato kalian. Dengan menentukan tujuan, akan lebih mudah bagi kalian menyusun kerangka pidato.

Contoh:

Topik : masalah sampah di sekolah

Tujuan pidato : mengajak seluruh peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya

Kerangka pidato dapat disusun sebagai berikut:

Tujuan penulisan pidato ini adalah untuk mengajak seluruh peserta didik membuang sampah pada tempatnya. Dengan demikian, isi pidato harus berisi ajakan kepada para peserta didik untuk lebih tertib membuang sampah pada tempatnya.

Contoh kerangka untuk mencapai tujuan adalah sebagai berikut.

- Memaparkan kondisi sekolah yang banyak sampah.
- Menjelaskan efek negatif dari sampah-sampah yang dibiarkan.
- Mengajak peserta didik untuk membuang sampah pada tempat sampah.

3. Mengumpulkan informasi yang terdiri atas fakta dan data

Setelah kalian selesai menyusun kerangka, mulailah mencari fakta dan data yang cocok untuk dimasukkan ke dalam teks pidato. Contoh fakta dan data untuk kerangka pidato pada poin nomor dua adalah sebagai berikut.

Fakta dan data:

- a. sampah bertebaran di sekolah;
- b. tong sampah ada di setiap kelas, tetapi tidak dimanfaatkan secara maksimal;
- c. banyak lalat di kelas; dan
- d. lalat dapat mendatangkan penyakit (disertai penjelasan singkat contoh penyakit).

4. Menentukan waktu atau lamanya pidato jika pidato itu dipraktikkan

Menentukan durasi atau lama waktu pidato itu penting supaya pidato kalian dapat disampaikan dalam waktu yang pas serta sesuai dengan situasi dan kondisi. Jika kalian mendapat kesempatan untuk berpidato dalam sebuah acara, bertanyalah kepada panitia durasi pidato yang mereka berikan untuk kalian. Sesuaikanlah panjang pidato dengan durasi yang ada. Kalian dapat membaca teks pidato kalian terlebih dahulu sebelum acara untuk mengetahui durasi pidato kalian.

5. Menulis pidato

Dalam pelajaran sebelumnya, kalian sudah mengetahui bahwa sebuah pidato memiliki tiga bagian, yaitu

- 1) pembukaan, berisi salam dan sapaan pada yang hadir;
- 2) isi, berisi hal-hal yang hendak kalian sampaikan kepada khalayak; dan
- 3) penutup, berisi kesimpulan serta salam.

Susunlah teks pidato kalian dengan bagian-bagian yang lengkap.

Kegiatan 7:

Berlatih Menulis Teks Pidato



Berlatih

Tuliskan sebuah teks pidato dengan mengikuti langkah-langkah yang sudah kalian pelajari.



Jurnal Membaca

Buku apa yang kalian baca minggu ini? Bagaimana pendapat kalian tentang buku tersebut? Tulislah ulasan singkat tentang buku tersebut di jurnal ini.

Jurnal Membaca

Hari/Tanggal : _____

Nama : _____

Kelas : _____

Nama Penulis: _____

Judul Buku : _____

Penerbit : _____

Tahun : _____



Buku tersebut bercerita tentang:

Pendapat tentang isi buku tersebut:
